

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan datanya. Sebagaimana Sugiyono (2012: 14) mengungkapkan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Maka penelitian ini bersifat penelitian deskriptif korelasional kuantitatif.

Kesimpulan penelitian menggunakan angka-angka secara faktual dan akurat tentang pengaruh antara perhatian orang tua, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah Kasihan.

B. Konsep dan Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161). Dalam penelitian ini ada tiga variabel, adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Variabel independen (X)

Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel *stimulus*, *predicator*, *actecedent*. Atau juga bisa disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono (2012: 61) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu perhatian orang tua (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut juga variabel output, kriteria, konsekuen. Atau juga biasa disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 61). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar Ismuba di SMA Muhammadiyah Kasihan.

Prestasi belajar akademik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Variabel prestasi belajar Ismuba dalam penelitian ini akan diukur menggunakan nilai raport, yang terdiri dari 7 mata pelajaran yaitu Al-Qur'an Hadits, Ibadah, Kemuhammadiyah, Tarikh, Bahasa Arab, Aqidah dan Akhlak. Tingginya hasil skor nilai raport menunjukkan tinggi prestasi belajar yang tinggi sedangkan rendahnya hasil skor nilai raport menunjukkan tingkat prestasi belajar yang rendah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007: 61). Populasi dapat berupa manusia, benda, gejala-gejala, pola hidup, tingkah laku, dan sebagainya. Dalam penelitian, populasi dibedakan antara populasi secara umum dengan populasi target atau "*target population*". Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian kita (Sukmadinata, 2012: 250). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 107 siswa (data diperoleh dari daftar nama tahun ajaran 2015-2016). Adapun alasan memilih populasi tersebut dikarenakan sesuai dengan tahun ajaran yang sedang berlangsung.

Tabel. 3.1

Data Siswa SMA Muhammadiyah Kasihan Tahun Ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X-A	19
	X-B	17
2	XI IPA	20
	XI IPS	20
3	XII IPA	15
	XII IPS	16
Jumlah		107

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 118). Untuk menentukan sampel yang representative maka peneliti menggunakan *Random Sampling* yaitu sampel yang pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009: 82). Peneliti membatasi jumlah sample dengan panduan yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto:

Untuk sekedar patokan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya yang diteliti lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Suharsimi, 2001: 112).

Untuk penentuan sampel per kelas/strata dilakukan dengan cara mengambil 50% sampel dari setiap populasi kelas.

Tabel 3.2

Data pengambilan sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
----	-------	--------------	--------

1	X-A	19	10
	X-B	17	9
2	XI IPA	20	10
	XI IPS	20	10
3	XII IPA	15	8
	XII IPS	16	8
Jumlah		107	55

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di sekolah SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta yang beralamat di Jalan Mrisi dusun Mrisi, Tirtonirmolo Kasihan Bantul, Yogyakarta. Waktu penelitian 17 Maret hingga 16 April, untuk meneliti sekolah, dan siswa tahun ajaran 2015/2016 sekaligus penyusunan data hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra (Sukmadinata, 2012:220). Teknik observasi yang penulis gunakan adalah jenis observasi non partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Metode ini di gunakan untuk melihat secara langsung kegiatan belajar mengajar di kelas tersebut.

2. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 199). Angket atau kuesioner ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pernyataan kepada responden, yaitu siswa dan siswi SMA Muhammadiyah Kasihan guna memperoleh keterangan dalam mengumpulkan data-data dan informasi tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Bila dilihat dari jawaban yang diberikan, maka menggunakan angket langsung, sedangkan dilihat dari bentuknya, maka berbentuk (√).

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual yang ditujukan untuk memperoleh data (Nana Syaodih, 2012: 216). Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data dengan cara tanya jawab langsung. Penelitian melakukan wawancara dengan guru Ismuba di SMA Muhammadiyah Kasihan.

3. Metode Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2009: 221). Adapun gambaran atau data yang diperlukan yaitu :

- a) Sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta
- b) Letak geografis SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul Yogyakarta
- c) Nama – nama guru

- d) Nama – nama siswa dan siswi
- e) Fasilitas – fasilitas yang dimiliki di sekolah tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena atau variabel yang diamati oleh penulis (Sinambela, 2014:151). Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan angket.
2. Merumuskan definisi variabel operasional dari setiap variabel yang diungkap.
3. Menentukan indikator- indikator variabel.
4. Membuat kisi-kisi angket dari setiap variabel.
5. Merumuskan pertanyaan- pertanyaan atas kisi-kisi yang dibuat.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan variabel yang akan diteliti, yaitu variabel perhatian orang tua, dan motivasi belajar. Tujuan dari angket ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar di SMA Muhammadiyah Kasihan.

Data tipe perhatian orang tua dan motivasi belajar penulis menyebarkan daftar pertanyaan melalui kuesioner. Kuesioner terdiri dari 60 item pertanyaan yang diajukan pada responden. Pertanyaan tersebut terbagi dalam 3 variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua (X1) dan motivasi belajar (X2). Sebelum diuji validitas item pertanyaan untuk variabel perhatian orang tua ada 6 buah indikator yaitu mengontrol perkembangan belajar anak terdiri dari 7 item pertanyaan, mengungkap harapan-harapan ada 3 item pertanyaan, menanamkan pemahaman agama ada 6 item pertanyaan, melatih anak untuk memecahkan masalah ada 4 item pertanyaan, menanyakan keinginan dan cita-cita ada 4 item pertanyaan, evaluasi dari guru untuk menumbuhkan motivasi ada 6 item pertanyaan,

sedangkan untuk variabel independennya yaitu motivasi belajar ada 5 dimensi yaitu dengan 30 item pertanyaan terdiri dari ketekunan dalam belajar terdiri dari 4 item pertanyaan, ulet dalam menghadapi kesulitan terdiri dari 5 item pertanyaan, minat dan ketajaman dalam belajar terdiri dari 9 item pertanyaan, berprestasi dalam belajar terdiri dari 6 item pertanyaan, mandiri dalam belajar terdiri dari 6 item pertanyaan. Selanjutnya variabel dependen yaitu prestasi belajar ISMUBA siswa yang diukur dengan menggunakan hasil belajar akademik yaitu nilai raport.

Responden yang digunakan oleh peneliti sebagai sampel adalah 30 siswa dari 107 siswa secara keseluruhan siswa SMA Muhammadiyah Kasihan. Untuk kepentingan analisis, terlebih dahulu disajikan kategori tiap-tiap jawaban masing-masing instrumen ke dalam kategori sangat sering (4), sering (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1), dan ada beberapa pertanyaan yang bersifat negatif yang diberi skor sangat sering (1), sering (2), kadang-kadang (3), tidak pernah (4).

G. Analisis Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Alat ukur dikatakan valid jika alat ukur itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas internal, yang akan tercapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan, sehingga menghasilkan sebuah instrumen yang tidak menyimpang dari fungsi instrumen. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis butir. Untuk menguji validitas setiap butir maka skor total dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari pearson dengan bantuan *SPSS 16.0*.

Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari segi validitasnya. Jika $r_{xy} > r$ tabel, maka korelasi tersebut signifikan yang artinya butir angket tersebut valid dan dapat dipergunakan untuk pengambilan data (Suharsimi, 2002:72).

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum Y^2)] [N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi product moment pearson

N = banyaknya subjek pemilik nilai

y = skor item soal

x = skor pertanyaan

\sum = jumlah pertanyaan

Uji validitas ini dengan menggunakan penelitian validitas eksternal yaitu instrumen di uji dengan cara membandingkan untuk mencari kesamaan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta- fakta empiris yang terjadi dilapangan (Sugiyono, 2011: 353). Uji validitas dilakukan terhadap 60 instrumen pertanyaan yaitu instrument perhatian orang tua, dan motivasi belajar. Analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Pengujian validitas berdasarkan analisis item butir pertanyaan yaitu mengkorelasikan skor setiap skor item pertanyaan dengan skor total. Teknik korelasinya menggunakan pearson correlation. Pengujian dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Besar r tabel diketahui dari r product moment dengan taraf signifikansi 5 % adalah sebesar 0.349 Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan responden sebesar 30 siswa. Pada proses penelitian, uji validitas dilakukan tiga tahap pada saat pengolahan data, sebagai konsekuensinya

variabel yang tidak valid tidak digunakan dalam analisis selanjutnya. Adapun ketentuan valid atau tidak valid suatu butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$: instrumen adalah valid
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$: instrumen adalah tidak valid

(Arikunto, 2002:146).

Uji validitas dilakukan pada setiap item soal instrument. Hasilnya dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $df = n-k$ dengan taraf signifikansi 5%. Butir soal dinyatakan valid jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ (Noor, 2011: 169)

Uji validitas intrumen penelitian yang berupa angket dilakukan di SMA Muhammadiyah Kasihan dengan jumlah responden 30 orang. Jika yang sesuai dengan siswa nilai paling tinggi yaitu 72 sedangkan nilai yang paling rendah yaitu 18.

1) Validitas Variabel Perhatian Orang tua

Uji validitas perhatian orang tua dilakukan pada 30 item pertanyaan. Nilai r_{tabel} dengan banyaknya responden 30 adalah 0,349. Item pertanyaan dinyatakan valid jika $r_{tabel} < r_{hitung}$

Tabel 3.3

Hasil Uji validitras Variabel Perhatian Orang Tua Uji Coba

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,033	0,349	Tidak valid
P2	0,156	0,349	Tidak valid
P3	0,057	0,349	Tidak valid
P4	0,471	0,349	Valid
P5	0,574	0,349	Valid
P6	0,412	0,349	Valid
P7	0,616	0,349	Valid
P8	0,450	0,349	Valid
P9	0,629	0,349	Valid
P10	0,181	0,349	Tidak valid

P11	0,241	0,349	Tidak valid
P12	0,459	0,349	Valid
P13	0,647	0,349	Valid
P14	0,066	0,349	Tidak valid
P15	0,531	0,349	Valid
P16	0,426	0,349	Valid
P17	0,717	0,349	Valid
P18	0,324	0,349	Tidak valid
P19	0,606	0,349	Valid
P20	0,427	0,349	Valid
Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P21	0,725	0,349	Valid
P22	0,465	0,349	Valid
P23	0,349	0,349	Tidak valid
P24	0,251	0,349	Tidak valid
P25	0,307	0,349	Tidak valid
P26	0,446	0,349	Valid
P27	0,545	0,349	Valid
P28	0,524	0,349	Valid
P29	0,072	0,349	Tidak valid
P30	0,316	0,349	Tidak valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung dengan r tabel pada variabel perhatian orang tua menunjukkan bahwa 12 buah instrumen yang tidak valid yaitu item no 1,2,3,10,11,14,18,23,24,25,29,30 karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Oleh karena itu variabel yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrument yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya (Sugiono, 2007: 272).

2) Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Uji validitas variabel akan dilakukan pada 30 item pertanyaan. Dengan nilai $r_{tabel} = 0,349$. Item pertanyaan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Uji Coba

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,343	0,349	Tidak valid
P2	0,074	0,349	Tidak valid
P3	0,336	0,349	Tidak valid
P4	0,410	0,349	Valid

P5	0,649	0,349	Valid
P6	0,513	0,349	Valid
P7	0,660	0,349	Valid
Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P8	0,643	0,349	Valid
P9	0,112	0,349	Tidak valid
P10	0,633	0,349	Valid
P11	0,309	0,349	Tidak valid
P12	0,543	0,349	Valid
P13	0,018	0,349	Tidak valid
P14	0,603	0,349	Valid
P15	0,075	0,349	Tidak valid
P16	0,436	0,349	Valid
P17	0,443	0,349	Valid
P18	0,494	0,349	Valid
P19	0,056	0,349	Tidak valid
P20	0,654	0,349	Valid
P21	0,542	0,349	Valid
P22	0,683	0,349	Valid
P23	0,599	0,349	Valid
P24	0,389	0,349	Valid
P25	0,028	0,349	Tidak valid
P26	0,531	0,349	Valid
P27	0,541	0,349	Valid
P28	0,416	0,349	Valid
P29	0,036	0,349	Tidak valid
P30	0,432	0,349	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r hitung dengan r tabel pada variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa 10 item pertanyaan yang tidak valid yaitu item no 1,2,3,9,11,13,15,19,25,29 karena r hitung < r tabel. Oleh karena itu variabel yang tidak valid tidak digunakan untuk uji selanjutnya, karena instrument yang tidak valid akan mengakibatkan hasil penelitian tidak dapat dipercaya kebenarannya (Sugiono, 2007: 272).

3) Hasil Uji Validitas Variabel Orang Tua

Tabel 3.5

Uji Validitas Perhatian Orang Tua

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,471	0,261	Valid
P2	0,574	0,261	Valid
P3	0,412	0,261	Valid
P4	0,616	0,261	Valid
P5	0,450	0,261	Valid
P6	0,629	0,261	Valid
P7	0,459	0,261	Valid
P8	0,647	0,261	Valid
P9	0,531	0,261	Valid
P10	0,426	0,261	Valid
P11	0,717	0,261	Valid
P12	0,606	0,261	Valid
P13	0,427	0,261	Valid
P14	0,725	0,261	Valid
P15	0,465	0,261	Valid
P16	0,446	0,261	Valid
P17	0,545	0,261	Valid
P18	0,524	0,261	Valid

Dari data validitas dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel pada signifikan 5 % dengan jumlah data (n) = 55, maka didapat r tabel sebesar 0,261. Dari hasil program *SPSS 16.0 for windows* dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item-item tersebut apabila r hitung > r tabel (dengan signifikansi 5 %) yang dalam hal ini nilainya lebih dari 0,261, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut dinyatakan semuanya valid.

4) Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Tabel 3.6

Uji Validitas Motivasi Belajar

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
------	----------	---------	------------

P1	0,410	0,261	Valid
P2	0,649	0,261	Valid
P3	0,513	0,261	Valid
P4	0,660	0,261	Valid
P5	0,643	0,261	Valid
P6	0,633	0,261	Valid
P7	0,543	0,261	Valid
P8	0,603	0,261	Valid
P9	0,436	0,261	Valid
P10	0,443	0,261	Valid
P11	0,494	0,261	Valid
P12	0,654	0,261	Valid
P13	0,542	0,261	Valid
P14	0,683	0,261	Valid
P15	0,599	0,261	Valid
P16	0,389	0,261	Valid
P17	0,531	0,261	Valid
P18	0,541	0,261	Valid
P19	0,416	0,261	Valid
P20	0,432	0,261	Valid

Dari data validitas dapat diketahui nilai korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan r tabel pada signifikan 5 % dengan jumlah data (n) = 55, maka didapat r tabel sebesar 0,261. Dari hasil program *SPSS 16.0 for windows* dapat dilihat bahwa untuk nilai korelasi item-item tersebut apabila r hitung > r tabel (dengan signifikansi 5 %) yang dalam hal ini nilainya lebih dari 0,261, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut dinyatakan semuanya valid.

Berikut ini adalah kisi-kisi angket setelah dilakukan uji coba, yang kemudian digunakan dalam penelitian ini sebagai alat pengukur perhatian orang tua dan motivasi belajar.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perhatian Orang Tua

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan No.		Jumlah
			+	-	
1.	Perhatian	Mengontrol	4	1, 2, 3	4

	orang tua	perkembangan belajar anak			
2.		Mengungkap harapan-harapan realistis terhadap anak	5	6	2
3.		Menanamkan pemahaman Agama	7	8, 9, 10	4
4.		Melatih anak untuk memecahkan masalah	13	11, 12	3
5.		Menanyakan keinginan dan cita-cita	15	14	2
6.		Evaluasi dari guru untuk menumbuhkan motivasi	16	17, 18	3
Total			6	12	18

Tabel 3.8

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

No.	Variabel	Dimensi	Pertanyaan No.		Jumlah
			+	-	
1.	Motivasi Belajar	Ketekunan dalam belajar	1	2	2
2.		Ulet dalam menghadapi kesulitan	3, 4	5	3
3		Minat dan ketajaman dalam belajar	10	6, 7, 8, 9, 11	6

4		Berprestasi dalam belajar	13, 16	12, 14, 15	5
5		Mandiri dalam belajar	17	20, 19, 18	4
Total			7	13	20

H. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabel artinya dapat dipercaya atau dapat diandalkan, jadi instrument dikatakan reliabel apabila instrument itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Berkaitan dengan kriteria yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas, Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa secara garis besar ada dua jenis reliabilitas yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Dalam penelitian ini akan diuji reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari dua kali pertemuan. Dalam mengukur reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Jika nilai $\alpha > 0,6$ disebut reliabel (Noor, 2011: 165) Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha* dengan dibantu program SPSS. Dengan rumus *Alpha* yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya Butir Pertanyaan

σ_b^2 = Jumlah Varians Butir

σ_1^2 = Varians Total (Arikunto, 2013: 239).

Setelah diketahui keshahihan masing-masing butir instrument, selanjutnya dicari keandalan. Instrumen dinyatakan andal apabila dilakukan pengukuran berulang-ulang terhadap gejala yang sama terhadap alat ukur yang sama hasilnya konsisten.

Di dalam penelitian ini untuk menguji keandalan instrument digunakan uji keandalan teknik Alpa Cronbach, yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS 16.0 for windows, Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrument dikatakan reliable jika nilai cronbach alpha $> 0,70$. Ketentuan reliable atau tidaknya instrument adalah sebagai berikut:

- a. Nilai cronbach alpha $> 0,70$ instrument reliable
- b. Nilai cronbach alpha $< 0,70$ instrument tidak reliable

(Anas Sudijono, 2013: 209)

1) Uji Reliabilitas Variabel Perhatian orang tua

Setelah dinyatakan valid, maka 18 item soal tersebut diuji keandalannya atau reliabilitas.

Tabel 3.9

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	18

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua memiliki nilai cronbach alpha $> 0,70$ yaitu sebesar 0,824. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan adalah reliabel. Hal ini berarti bahwa hasil pengukuran data akan diperoleh nilai yang konsisten apabila dilakukan pengukuran dalam waktu dan tempat yang berbeda.

2) Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Setelah dinyatakan valid, maka 20 item soal tersebut diuji keandalannya atau reliabilitas.

Tabel 3.10

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	20

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki nilai cronbach alpha > 0,70 yaitu sebesar 0,837. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan adalah reliabel. Hal ini berarti bahwa hasil pengukuran data akan diperoleh nilai yang konsisten apabila dilakukan pengukuran dalam waktu dan tempat yang berbeda.

I. Metode Analisis Data Penelitian

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16 *for windows* guna membantu pengolahan data agar menghasilkan hitungan akurat dan dapat dipercaya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ISMUBA di SMA Muhammadiyah Kasihan Bantul. Statistik Deskriptif untuk menganalisis rumusan masalah nomor 1.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah

100% = Bilangan konstanta

(Sumber: Sudijono, 2008: 43)

Ukuran pemusatan data meliputi nilai rata-rata (mean), modus, dan median. Sedangkan ukuran penyebaran data meliputi ragam (variance) dan simpangan baku (standard deviation). Ukuran pemusatan data adalah suatu ukuran yang menggambarkan pusat dari kumpulan data yang bisa mewakilinya.

1. Mean

Mean adalah *nilai rata-rata* dari beberapa buah data. Nilai mean dapat ditentukan dengan membagi jumlah data dengan banyaknya data. Mean (rata-rata) merupakan suatu ukuran pemusatan data. Mean suatu data juga merupakan statistik karena mampu menggambarkan bahwa data tersebut berada pada kisaran mean data tersebut. Mean tidak dapat digunakan sebagai ukuran pemusatan untuk jenis data nominal dan ordinal. Berdasarkan definisi dari mean adalah jumlah seluruh data dibagi dengan banyaknya data. Dengan kata lain jika kita memiliki N data sebagai berikut maka mean data tersebut dapat kita tuliskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_N}{N}$$

Dimana:

x = data ke n

x bar = x rata-rata = nilai rata-rata sampel

n = banyaknya data

2. Median

Median menentukan letak tengah data setelah data disusun menurut urutan nilainya. Bisa juga *nilai tengah dari data-data yang terurut*. Simbol untuk median

adalah Me. Dengan median Me, maka 50% dari banyak data nilainya paling tinggi sama dengan Me, dan 50% dari banyak data nilainya paling rendah sama dengan Me. Dalam mencari median, dibedakan untuk banyak data ganjil dan banyak data genap. Untuk banyak data ganjil, setelah data disusun menurut nilainya, maka median Me adalah data yang terletak tepat di tengah. Median bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Me = Q_2 = \begin{cases} x_{\frac{n+1}{2}}, & \text{jika } n \text{ ganjil} \\ \frac{x_{\frac{n}{2}} + x_{\frac{n+1}{2}}}{2}, & \text{jika } n \text{ genap} \end{cases}$$

3. Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul. Jika kita tertarik pada data frekuensi, jumlah dari suatu nilai dari kumpulan data, maka kita menggunakan modus. Modus sangat baik bila digunakan untuk data yang memiliki skala kategorik yaitu nominal atau ordinal. Sedangkan data ordinal adalah data kategorik yang bisa diurutkan, misalnya kita menanyakan kepada 100 orang tentang kebiasaan untuk mencuci kaki sebelum tidur, dengan pilihan jawaban: sangat sering (4), sering (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1). Apabila kita ingin melihat ukuran pemusatannya lebih baik menggunakan modus yaitu jawaban yang paling banyak dipilih, misalnya sering (3). Berarti sebagian besar orang dari 100 orang yang ditanyakan menjawab sering mencuci kaki sebelum tidur. Inilah cara menghitung modus:

a. Data yang belum dikelompokkan

Modus dari data yang belum dikelompokkan adalah ukuran yang memiliki frekuensi tertinggi. Modus dilambangkan mo.

b. Data yang telah dikelompokkan

Rumus Modus dari data yang telah dikelompokkan dihitung dengan rumus:

$$M_o = L + i \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Dengan:

M_o = Modus

L = Tepi bawah kelas yang memiliki frekuensi tertinggi (kelas modus)

i = Interval kelas

b_1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sesudahnya.

4. Standar deviasi

Standar Deviasi dan Varians Salah satu teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok. Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual rata-rata kelompok. Sedangkan akar dari varians disebut dengan standar deviasi atau simpangan baku.

Standar Deviasi dan Varians Simpangan baku merupakan variasi sebaran data. Semakin kecil nilai sebarannya berarti variasi nilai data makin sama. Jika sebarannya bernilai 0, maka nilai semua datanya adalah sama. Semakin besar nilai sebarannya berarti data semakin bervariasi.

Dalam perhitungan standar deviasi secara manual menggunakan rumus berikut:

$$S = \sqrt{\sum \frac{(x_1 - \bar{x})^2}{n}}$$

Dimana:

x = data ke n

x bar = x rata-rata = nilai rata-rata sampel

n = banyaknya data

5. Untuk menganalisis rumusan masalah nomor 2 dan 3, dalam penelitian ini di gunakan rumus Regresi Linier sebagai berikut:

a. Mencari persamaan garis linier sederhana:

$$Y = a+bx$$

Keterangan :

Y : Subyek pada variabel *dependent* yang di prediksi atau diramalkan atau variabel terikat Pengamalan Keagamaan

X : Subyek pada variabel *independent* yang mempunyai nilai tertentu (Prediktor) atau variabel bebas yaitu Wawasan Islam

A : Bilangan konstan

B : Koefisien arah regresi linier

b. Untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan berbagai pendekatan (rumus), sehingga nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) dapat dicari dengan metode sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

6. Untuk menganalisis rumusan masalah nomor 4, dalam penelitian ini di gunakan rumus

Regresi Linier berganda sebagai berikut:

a. Mencari persamaan garis linier sederhana:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + \dots + b_n.X_n$$

Keterangan :

Y: variabel dependen A: sebuah konstanta

X₁: variabel Independen pertama b₁: Koefisien dari X₁

X₂: variabel Independen kedua b₂: Koefisien dari X₂

X_n: variabel Independen ke n b_n: Koefisien dari X_n

b. Untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan berbagai pendekatan (rumus), sebagai berikut:

- $\sum Y = a \cdot n + b_1 \cdot \sum X_1 + b_2 \cdot \sum X_2$
- $\sum X_1 Y = a \cdot \sum X_1 + b_1 \cdot \sum X_1^2 + b_2 \cdot \sum X_1 X_2$
- $\sum X_2 Y = a \cdot \sum X_2 + b_1 \cdot \sum X_1 X_2 + b_2 \cdot \sum X_2^2$